

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

- Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Koripandriyo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati** 1
Zulfa Inayatul Ulya, Noor Faidah
- Brisk Walking dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus** 10
Anita Dyah Listyarini, Ana Fadilah
- Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Jakenan Kab. Pati** 20
Sri Wahyuningsih, Mike Indriana Devi
- Edukasi Berbasis Video Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Perkembangan pada BBLR** 26
Anisa Oktawati, Yeni Rustina, Siti Chodidjah
- Gambaran Karakteristik dan Penyebab Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Kelompok Pekerja Pengendara Sepeda Motor** 32
Muhammad Mu'in, Dody Setiawan, Dwi Susilawati
- Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dan Susu Formula terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan di Posyandu Balita Greenview Malang** 40
Ari Damayanti W, Moh Mundir
- Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Bermain Air pada Anak Usia Toddler** 46
Eka Adimayanti, Siti Haryani, Anggun Arief Wibowo
- Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Periode Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia: Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang** 53
Ana Puji Astuti, Tri Susilo, Sang Made Adiatma Putra
- ASI Eksklusif antara Pandangan Pemerintah dan Masyarakat Lokal (Sebuah Kajian Antropologi Kesehatan)** 63
Barni
- Hubungan Citra Tubuh dengan Kejadian Depresi pada Remaja di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten** 69
Retno Yuli Hastuti, Eva Sri Tira Dewi, Sri Suryani

Vol. 6 No.2
Oktober, 2017

P-ISSN 2252-8865
E-ISSN 2598-4217

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Editor In Chief

Ns.Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom , STIKES Cendekia Utama Kudus,
Indonesia

Editor Board

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
David Laksamana Caesar, S.KM., M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ns. Renny Wulan Apriliasari, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia
Ns.Erna Sulistyawati, M.Kep, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Reviewer

Ns.Wahyu Hidayati, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia
Dr. Edy Wuryanto, M.Kep., Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
Dr. Sri Rejeki, M.Kep, Sp.Kep. Mat , Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia
Aeda Ernawati, S.KM, M.Si, Litbang Pati, Indonesia

English Language Editor

Ns.Sri Hindriyastuti, M.N, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

IT Support

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat “Cendekia Utama” merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Koripandriyo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	1
<i>Brisk Walking</i> dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus	10
Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita Gizi Kurang di Puskesmas Jakenan Kab. Pati	20
Edukasi Berbasis Video Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Perawat dalam Melakukan Asuhan Perkembangan pada BBLR	26
Gambaran Karakteristik dan Penyebab Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas pada Kelompok Pekerja Pengendara Sepeda Motor	32
Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dan Susu Formula terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 3-6 Bulan di Posyandu Balita <i>Greenview</i> Malang	40
Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Bermain Air pada Anak Usia <i>Toddler</i>	46
Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Periode Kekambuhan pada Pasien Skizofrenia: Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang	53
ASI Eksklusif antara Pandangan Pemerintah dan Masyarakat Lokal (Sebuah Kajian Antropologi Kesehatan)	63
Hubungan Citra Tubuh dengan Kejadian Depresi pada Remaja di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten	69
Pedoman Penulisan Naskah Jurnal	81

EDUKASI BERBASIS VIDEO MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PERAWAT DALAM MELAKUKAN ASUHAN PERKEMBANGAN PADA BBLR

Anisa Oktiawati¹, Yeni Rustina², Siti Chodidjah³

¹⁻³Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Indonesia

Email: rajendraadhyazkawidodo@gmail.com

ABSTRAK

Bayi berat lahir rendah yang dirawat inap akan mendapatkan stimulus yang menyakitkan sehingga menyebabkan bayi stres. Salah satu strategi untuk mengurangi stres dengan asuhan perkembangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pemberian informasi berbasis video terhadap pengetahuan dan motivasi perawat dalam melakukan asuhan perkembangan saat merawat BBLR. Desain penelitian ini adalah *Pre-Post test Non Equivalent Control Group Design*. Besar sampel 30 perawat yang terbagi dalam 2 kelompok; kelompok intervensi (n=15) dan kelompok kontrol (n=15), diambil dengan rumus uji hipotesis beda 2 mean *independent*. Analisis menggunakan uji *paired t-test* dan *independent t-test*. Terdapat perbedaan yang bermakna pengetahuan dan motivasi yang diberikan informasi berbasis video dengan yang tidak diberikan informasi berbasis video. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlu adanya sosialisasi tentang asuhan perkembangan berbasis video kepada perawat lain di rumah sakit.

Kata kunci: *Asuhan perkembangan, BBLR, motivasi, pengetahuan, video*

ABSTRACT

LBW who are hospitalized will get a painful stimulus it can cause stress for the babies. One of the strategies to decrease the stress is developmental care. The purpose of this study was to explore the effect of giving information based on video to improve the knowledge and motivation of nurse in the developmental care in LBW infant. Pre-post test Non Equivalent Control Group Design was used. This study involved 30 nurses, was divided into two group: intervention group (n=15) and control group (n=15) with test different hypotheses 2 independent means. Data analysis used Paired t-test and Independent t-test. There is a significant difference of knowledge and motivation given to the video -based information that is not given video -based information. This research recommended a socialization of developmental care with based on video to other nurse in hospitals.

Keywords: *Developmental care, LBW infant, motivation, knowledge, video*

LATAR BELAKANG

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perawatan neonatus memiliki hasil penting dalam kelangsungan hidup bayi berat lahir rendah yang rentan terhadap berbagai komplikasi jangka panjang. Bayi yang lahir dengan berat lahir kurang dari 2500 gram lebih rentan terhadap masalah keterlambatan tumbuh kembang seperti cerebral palsy, gangguan kognitif, gangguan memori jangka pendek, keterlambatan bahasa, kesulitan belajar dan gangguan perilaku. Beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi adalah kondisi fisik bayi yang belum matur dan lingkungan rawat bayi di rumah sakit (Aylward, 2005; Delobel, 2006; Hack, 2007).

Salah satu strategi untuk mengurangi dampak negatif rangsangan lingkungan dan membantu neonatus tumbuh normal di ruang perawatan adalah asuhan perkembangan. Asuhan perkembangan meliputi pelayanan yang diberikan oleh perawat dan penyedia perawatan lain untuk meminimalkan stres neonatus, mengurangi stres eksternal seperti suara dan cahaya (Symington & Pinelli, 2006).

Hasil wawancara dengan perawat di salah satu rumah sakit mengatakan bahwa belum mengetahui secara jelas tentang asuhan perkembangan, sehingga perawat belum termotivasi untuk melakukan asuhan perkembangan secara optimal. Pemberian informasi berbasis video dipilih untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan yang tergambar dari motivasi perawat untuk menerapkan asuhan perkembangan saat merawat BBLR.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan jenis rancangan penelitian menggunakan *Pre-Post test Non Equivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus uji hipotesis beda 2 mean kelompok *independent*. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi masing-masing 15 responden.

Pengukuran pengetahuan dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Zubaidah (2012) dan motivasi menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas isi dan validitas konstruk. Pengukuran pengetahuan dan motivasi dilakukan sebanyak dua kali sebelum dan sesudah pemberian informasi tentang asuhan perkembangan. Rentang waktu pengukuran antara diberikan evaluasi *pretest* dan evaluasi *post-test* berkisar 14 hari. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji parametrik karena data terdistribusi normal.

Penelitian ini telah lolos kaji etik yang dilakukan oleh Komite Etik Penelitian, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia dalam melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian keperawatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian ini yaitu rata-rata usia perawat pada kelompok intervensi adalah 36,13 tahun dengan variasi usia 6,501 tahun sedangkan pada kelompok kontrol adalah 30,80 tahun dengan variasi usia 7,533 tahun. Rata-rata usia perawat secara keseluruhan adalah 33,47 tahun sedangkan rata-rata lama bekerja perawat secara keseluruhan adalah 5,33 tahun. Sebagian besar responden memiliki pendidikan yaitu D3 Keperawatan sebanyak 22 orang (73,7 %).

Tabel 1
Perbedaan Pengetahuan dan Motivasi Perawat Sebelum dan Sesudah Diberikan Informasi Asuhan Perkembangan

Variabel	Mean	SD	P value
Pengetahuan			
Intervensi			
Sebelum	13,87	2,560	0,000*
Sesudah	20,47	1,807	
Kontrol			
Sebelum	13,33	1,952	0,060
Sesudah	14,07	2,154	
Variabel	Mean	SD	P value
Motivasi			
Intervensi			
Sebelum	62,67	8,295	0,000*
Sesudah	69,40	7,500	
Kontrol			
Sebelum	61,60	5,717	0,100
Sesudah	62,67	4,746	

*bermakna pada $\alpha < 0,05$

Tabel 1 menunjukkan ada kenaikan rerata pengetahuan dan motivasi pada kelompok intervensi sebesar 6,60 dan 6,73, sedangkan pada kelompok kontrol terjadi kenaikan rerata pengetahuan dan motivasi 0,74 dan 1,07. Terlihat bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan informasi tentang asuhan perkembangan dengan video.

Tabel 2
Perbedaan Pengetahuan dan Motivasi Perawat antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Variabel	Mean	SD	P value
Pengetahuan			
Sesudah			
Intervensi	20,47	1,807	0,000*
Kontrol	14,07	2,154	
Variabel	Mean	SD	P value
Motivasi			
Sesudah			
Intervensi	69,40	7,500	0,007*
Kontrol	62,67	4,746	

*bermakna pada $\alpha < 0,05$

Tabel 2 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna pengetahuan dan motivasi perawat yang diberikan informasi berbasis video dengan yang diberikan informasi dengan *leaflet*.

PEMBAHASAN

Pemberian informasi tentang asuhan perkembangan diberikan pada perawat yang bekerja di ruang Peristi dengan menampilkan video pada kelompok intervensi dan memberikan *leaflet* pada kelompok kontrol. Secara keseluruhan, data dari penelitian ini

memberikan tujuan bahwa pemberian informasi berbasis video dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi perawat dalam melakukan asuhan perkembangan saat merawat bayi berat lahir rendah. Pemberian informasi berbasis video dikatakan efektif dalam menyampaikan informasi apabila tujuan dari pesan yang ada dalam video tersebut jelas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stout (2004). Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian intervensi berbasis video mengenai program pendidikan dan pelayanan khusus untuk orangtua yang memiliki anak disabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemberian informasi berbasis video terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan pada orangtua dalam pendidikan anak disabilitas.

Perawat akan termotivasi untuk menerapkan asuhan perkembangan pada bayi berat lahir rendah, bila perawat telah memiliki pemahaman yang baik tentang asuhan perkembangan. Pemahaman perawat yang baik tentang asuhan perkembangan diharapkan dapat memotivasi perawat untuk menerapkan asuhan perkembangan dengan optimal pada bayi berat lahir rendah. Peningkatan pemahaman perawat tentang asuhan perkembangan, salah satunya dapat dilakukan melalui pemberian informasi berbasis video.

Hal ini didukung oleh penelitian Noordman, Weijden, dan Dulmen (2014) menyatakan bahwa video merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi perawat dalam memberikan ketrampilan klinis pada pasien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee, Chae, Kim, Lee, Hyojin, Min, dan Park (2016). Penelitian tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi efek dari pembelajaran berbasis video terhadap motivasi, kompetensi dan kepuasan mahasiswa keperawatan. Peneliti tersebut mengevaluasi video untuk pengajaran kateterisasi urin pada mahasiswa keperawatan. Sebanyak 71 mahasiswa keperawatan berpartisipasi dalam penelitian ini yang terbagi menjadi 36 kelompok intervensi dan 35 kelompok kontrol. Penelitian dilakukan dengan memberikan waktu selama satu minggu pada kelompok intervensi untuk melihat video kateterisasi urin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor motivasi, kompetensi dan kepuasan mahasiswa berbeda secara signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi, mahasiswa dilaporkan memiliki keyakinan diri lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol karena telah melihat video tersebut sebelum melakukan pembelajaran dilaboratorium keperawatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi berbasis video merupakan suatu usaha yang sistematis dan terencana, sehingga diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan pada saat pemberian informasi pada pembelajaran sejumlah kelompok. Pemberian informasi yang sistematis akan membentuk seseorang belajar dengan lebih efektif dan efisien. Belajar secara mandiri akan mempercepat kemampuan belajar, dan hal ini dapat dijangkau melalui multimedia. Menurut Mayer (2005) pemberian informasi dengan multimedia memberi kesempatan untuk belajar tidak hanya dari satu sumber belajar, tetapi juga memberikan kesempatan subyek untuk mengembangkan kognitif dengan lebih baik dan kreatif serta inovatif.

Bandura (1977) dalam Salkind (2004) berpandangan bahwa cara belajar salah satunya melalui pengamatan atau *observational learning*. Sebagian besar perilaku manusia dan ketrampilan kognitifnya dipelajari melalui pengamatan terhadap model. *Observational learning* memerlukan empat macam proses yaitu atensi, retensi, produksi dan motivasi. Pada tahap atensi seseorang harus memperhatikan dan mempersepsikan perilaku model secara tepat. Pada tahap retensi agar efektif, hasil pengamatan harus disimpan dalam ingatan. Pada tahap ini materi yang bermakna dari pengamat akan lebih mudah diingat. Pada tahap produksi gambaran tentang simbolik perilaku modeling mungkin perlu diterjemahkan kedalam tindakan yang efektif. Pada tahap motivasi, seseorang akan

mempraktekan apa yang sudah dipelajarinya atau tidak tergantung pada motivasinya. Pengamat akan cenderung mengadopsi perilaku model jika perilaku tersebut

Bloom (1956) mengemukakan bahwa ada tiga aspek penting dalam tujuan pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Pembelajaran pada aspek kognitif adalah melatih kemampuan intelektual seseorang. Pada aspek kognitif, video dapat bermanfaat untuk pembelajaran hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan intelektual perawat. Dalam pemberian informasi tentang asuhan perkembangan video dapat digunakan untuk menjelaskan tentang konsep asuhan perkembangan dan penerapan intervensi asuhan perkembangan yang meliputi pembuatan *nesting* dengan modifikasi gulungan kain, membuka dan menutup inkubator, pengaturan cahaya dan *positioning*. Pada aspek afektif sangat berkaitan dengan sikap, emosi, penghargaan dan penghayatan terhadap nilai, norma dan sesuatu yang dipelajari. Pada aspek afektif, video dapat dimanfaatkan untuk melatih perawat melakukan aktivitas atau keadaan dilingkungan sekitar ruang rawat bayi risiko tinggi. Pada pemberian informasi asuhan perkembangan video dapat digunakan perawat dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar seperti mengurangi tingkat pencahayaan dan kebisingan, koordinasi intervensi untuk mencegah gangguan selama tidur dan memposisikan bayi untuk mencegah disorganisasi.

Keterbatasan yang teridentifikasi oleh peneliti, yaitu proses pembuatan video, yang semula direncanakan pemberian contoh pembuatan *nesting* dan pemberian posisi pada bayi berat lahir rendah dilakukan pada bayi yang dirawat di rumah sakit tidak bisa terlaksana, hal ini terkait kendala perijinan karena pengambilan dokumentasi, sehingga hanya diberikan contoh penerapan asuhan perkembangan yang dilakukan pada phantom di laboratorium keperawatan anak. Namun demikian, pemberian contoh gambar pembuatan *nesting* dan pemberian posisi bayi dalam video yang diberikan sudah mewakili sesuai dengan penerapan yang harus dilakukan oleh perawat saat merawat BBLR.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat perbedaan yang bermakna pengetahuan dan motivasi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi, artinya informasi asuhan perkembangan berbasis video dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi perawat secara bermakna.

Saran

Perlu adanya sosialisasi tentang asuhan perkembangan berbasis video kepada perawat di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aylward, G.P. (2005). Neurodevelopmental outcomes of infants born prematurely. *J Dev Behav Pediatr*, 26(6), 427-40.
- Bloom. B.S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives, the classification of educational goals – Handbook I: Cognitive Domain* New York: McKay
- Delobel, A.M. (2006). Behavioral outcome at 3 years of age in very preterm infant: The EPIPAGE study. *Journal Pediatric Psychology*, 30(3), 247-55.
- Hack, M. (2007). Survival and neurodevelopmental outcomes of preterm infants. *Journal Pediatric Gastroenterol Nutr*, 45(3), S141-2.

- Lee, N.-J., Chae, S.-M., Kim, H., Lee, J.-H., Min, H. J., & Park, D.-E. (2016). Mobile-based video learning outcomes in clinical nursing skill education: A randomized controlled Trial. *Computers, Informatics, Nursing*, 34(1), 8–16. <http://doi.org/10.1097/CIN.0000000000000183>.
- Mayer, R. E. (2005). *Cognitive theory of multimedia learning*. New York: Cambridge University Press.
- Noordman, J., Weijden, T.V., & Dulmen, S.V.(2014). Effects of video-feedback on the communication, clinical competence and motivational interviewing skill of practice nurses: A pre-test posttest control group study. *Journal of Advance Nursing*, 70(10), 2272-2283.
- Salkind, N. J. (2004). *An introduction to theories of human development*. New Delhi: Sage Publications.
- Stout, K.L. (2004). Effect of multimedia instruction in parent knowledge of special education and participation in the individualized program conference. Disertasi tidak dipublikasikan, Universitas Utah.
- Symington, A., & Pinelli, J. (2006). Developmental care for promoting development and preventing morbidity in preterm infant. *Cochrane Database Systematic Reviews* 2, CD001814.
- Zubaidah. (2012). Pengaruh pemberian informasi tentang *developmental care* terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan perawat dalam merawat BBLR di RSUP. Dr. Kariadi Semarang. Tesis tidak dipublikasikan, Universitas Indonesia.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang update 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda "&" dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik "."). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak

antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.
- iii. *Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.

3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.

4. Prosiding Seminar atau Pertemuan

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.

5. **Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. **Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. **Artikel jurnal**
 - a. *Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
 - b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
 - c. *Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
 - d. *Artikel Koran*
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. **Naskah yang tidak di publikasi**
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. **Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibrary<http://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary&v=1&bookid=22981> [Accessed 6 March 2001]
10. **Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].
11. **Web pages**
Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]
12. **Web sites**
Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].
13. **Email**
Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].